

## BAB 1

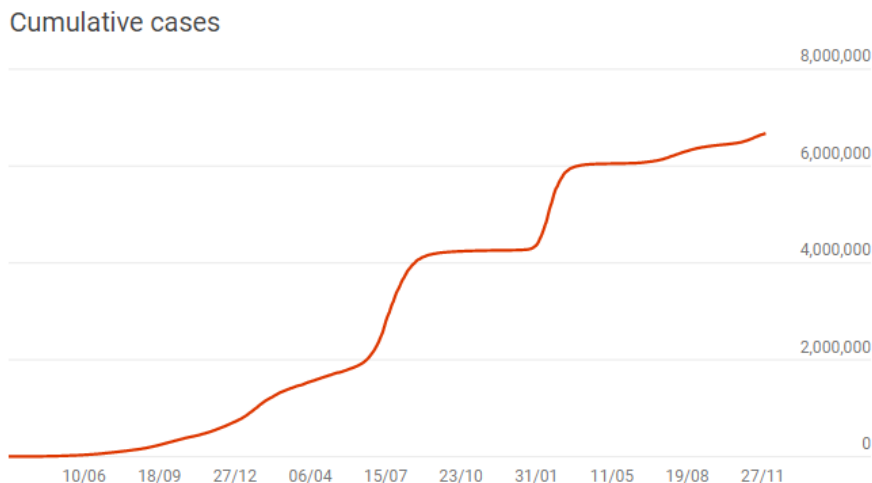
### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kehadiran virus covid-19 atau dikenal dengan corona mulai terdeteksi pertama kali di negara China pada akhir tahun 2019. Dari perkembangan situasi penularan virus baru maka Otoritas Kesehatan Masyarakat China memberitahukan beberapa sejumlah keadaan kasus gejala atau tanda pernapasan akut di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China ke *World Health Organization* (WHO). Ahli ilmuwan menetapkan bahwa virus covid-19 atau corona sebagai penyebab utama yang mempengaruhi wilayah negara lain termasuk Indonesia, sehingga pada tanggal 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) secara resmi menyatakan bahwa corona virus adalah wabah universal atau global (WHO, 2020).

Sejak pengumuman resmi yang dinyatakan oleh WHO maka Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta yaitu Bapak Anies Baswedan, memutuskan dan menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk memperlambat terjadinya penularan virus covid-19 di Indonesia. Pemerintah mengharuskan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah termasuk kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui internet (PJJ) supaya mengurangi penyebaran virus di kalangan pelajar dan mahasiswa (Instruksi Surat Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 380 Tahun 2020).

Berdasarkan surat instruksi Pimpinan STIE Indonesia Banking School yang menyatakan bahwa perkuliahan pada Semester Genap TA 2021/2022 dilaksanakan menggunakan metode daring. Perkuliahan yang dilakukan seperti materi kuliah, tugas kuliah, diskusi dengan dosen dan kegiatan terkait skripsi akan dilaksanakan dari rumah saja. Hal ini mengingat kasus positif covid-19 yang masih berkembang dan mengganggu kegiatan lainnya (Instruksi Pimpinan STIE IBS, diakses melalui ecampus).



Gambar 1.1 Data Kasus Terpapar Covid-19 di Indonesia

Sumber : *World Health Organization*

Berdasarkan gambar 1.1 terdapat peningkatan kasus covid-19 di Indonesia pada tahun 2020, sehingga mempengaruhi kinerja organisasi non-profit pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School periode 2021/2022. Pada bulan Juni 2021 terkonfirmasi 1,826,527 hingga bulan akhir November 2022 terkonfirmasi 6,653,469 (WHO, 2020).

Kinerja merupakan perilaku organisasi yang berhubungan langsung dengan pekerjaan yang diberikan. Hasil dari kinerja dapat diraih oleh karyawan supaya mampu menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Sa'adah & Rijanti, 2022).

Berdasarkan pemahaman dari kinerja tersebut, maka dapat diartikan ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kinerja, yaitu seperti faktor individu dan faktor iklim kerja yang terbentuk di dalam organisasi (Sa'adah & Rijanti, 2022). Tuntutan untuk kualitas kinerja yang tinggi sudah bagian dari semua organisasi perusahaan (Hafid & Pracoyo, 2020).

Mengukur kinerja sangat berguna untuk dapat membandingkan kinerja organisasi dari periode lalu dan periode di masa yang akan datang, sehingga mudah diketahui bahwa kinerja organisasi tersebut mengalami perbaikan atau mengalami penurunan (Handayani, 2011).

Organisasi non-profit dipandang oleh sebagian orang sebagai organisasi yang tidak menarik dan tidak prestisius, karena diidentik dengan stigma masyarakat yang berhubungan secara dekat tanpa menerima laba dan berkorban untuk orang lain. Tetapi faktanya organisasi ini didirikan dengan niat membantu memenuhi kebutuhan orang lain, baik kebutuhan edukasi (osis, hima, bem, dan sebagainya), informasi, kesehatan ataupun kebutuhan mendesak lainnya tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (Umar, 2021).

Salah satu organisasi non-profit yaitu organisasi mahasiswa yang berfungsi sebagai sarana untuk mendorong aktivitas atau prestasi non-akademik, diantaranya melalui aspek kepemimpinan, empati, manajemen waktu, memecahkan masalah, bekerjasama dengan tim, berkomunikasi dan sebagainya. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai sarana bagi pengembangan diri seperti, memperluas wawasan, meningkatkan kecendekiawanan, serta meningkatkan integritas mahasiswa dalam menyikapi permasalahan kampus, masyarakat dan bangsa (Oviyanti, 2016).

Organisasi mahasiswa di STIE Indonesia Banking School termasuk dalam kategori organisasi non-profit. Organisasi ini bertujuan untuk menjadi perantara mahasiswa dengan pihak kampus dan membantu meningkatkan komunikasi antar mahasiswa. Salah satu aspek dalam menilai kinerja organisasi mahasiswa antara lain diukur melalui laporan penanggungjawab yang diadakan setiap triwulan atau 3 bulan sekali.

Berdasarkan data laporan kegiatan internal atau laporan penanggungjawab (LPJ) dan wawancara dengan beberapa pengurus ormawa periode 2021/2022, kinerja pengurus ormawa termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat pada data tabel 1.1 dan tabel 1.1.1 dibawah ini:

*Tabel 1.1 Program Kerja Hima Manajemen*

NO	Periode 2021/2022	
	Program Kerja Hima Manajemen	Jumlah Peserta
1	<i>Sharing Session</i>	125 Orang
2	<i>What do you want to be</i>	44 Orang

3	Studi Banding	70 Orang
4	Kegiatan amal sosial	12 Orang
5	Study Forum (UTS)	153 Orang
6	Study Forum (UAS)	155 Orang

Sumber : Data Internal Hima Manajemen

Berdasarkan data internal tabel 1.1 dari arsip ormawa Hima Manajemen STIE Indonesia Banking School pada awal periode sampai di bulan maret 2022, tercatat program kerja yang dilaksanakan dengan jumlah peserta yang terus menerus meningkat.

*Tabel 1.1.1. Program Kerja BEM*

NO	Periode 2021/2022	
	Program Kerja BEM	Jumlah Peserta
1	DIKSI 1-4 WEBINAR	289 Orang
2	BILT	78 Orang
3	ILT	27 Orang
4	<i>Women Competition</i>	52 Orang
5	JEF 2022	450 Orang
6	<i>Jakarta Social Project</i>	30 Orang

Sumber : Data Internal BEM

Berdasarkan data internal tabel 1.1.1 dari arsip ormawa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Indonesia Banking School pada awal periode sampai di bulan maret 2022 tercatat program kerja yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta baik.

*Tabel 1.1.2. Program Kerja Hima Syariah*

NO	Periode 2021/2022	
	Program Kerja Hima Syariah	Jumlah Peserta
1	Ospek Jurusan	14 Orang
2	Studi Banding	39 Orang
3	Kelompok Belajar I	0 orang
4	Aksi KITA	66 Orang
5	Kelompok Belajar II	0 orang
6	IBS Goes to School	135 Orang
7	<i>Sharing Session</i>	60 Orang

Sumber : Data Internal Hima Syariah

Berdasarkan data internal tabel 1.1.2 dari arsip ormawa himpunan mahasiswa syariah STIE Indonesia Banking School pada awal periode sampai di bulan maret 2022 tercatat program kerja yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta baik.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan beberapa pengurus pihak hima manajemen, syariah, hima akuntansi, DPM dan BEM, mengatakan jika kinerja ormawanya bagus maka akan berdampak kepada nama baik STIE Indonesia Banking School. Contohnya pada kegiatan hima manajemen yaitu *Bussiness and Marketing 2021* dan kegiatan BEM yaitu *International Jakarta Economic Forum* dan hima syariah yaitu *IBS Goes to School* yang telah membawa nama baik STIE Indonesia Banking School kepada pihak eksternal.

Seiring berjalannya waktu, melakukan kegiatan dari rumah *Work From Home (WFH)* telah menjadi impian banyak orang, terutama bagi generasi milenial karena tidak perlu bangun di pagi hari kemudian bersiap untuk pergi ke kampus atau kantor dengan menerjang kemacetan di perjalanan yang banyak membuang waktu. Hanya dengan berpakaian yang seadanya kemudian buka laptop dan bisa langsung bekerja dimana saja (Purwanto, Asbari, Fahlevi, & Mufid, 2020).

Menurut Rakha (2021) kegiatan dari rumah merupakan usaha organisasi perusahaan untuk menjamin keamanan kesehatan pegawainya dari wabah virus covid-19 dan upaya memantui peraturan pemerintah terkait kebijakan bekerja dari rumah (di dalam penelitian Sholihah et al., 2022).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengurus ormawa mengatakan bahwa mengerjakan sesuatu dari rumah dapat dengan mudah pula mengerjakan hal lainnya seperti sambil menyapu, memasak, mengerjakan tugas kuliah, kerja paruh waktu dan sebagainya. Sehingga dapat menghemat waktu dan mempercepat selesainya tugas-tugas yang harus dilakukan.

Di dalam organisasi, kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya juga merupakan komunikasi. Menurut Kalogiannidis (2020) komunikasi umumnya digambarkan sebagai proses mengirim pesan melalui berbagai platform, biasanya komunikasi terdiri dari sentimen verbal atau nonverbal. Komunikasi yang efektif dianggap sangat penting dalam meningkatkan kinerja dari berbagai entitas bisnis karena koordinasi yang tepat antara karyawan dan pimpinan. Melalui komunikasi yang tepat, entitas bisnis dapat meningkatkan manajemen organisasi, meningkatkan komitmen, meningkatkan produktivitas yang berdampak positif bagi kinerja karyawan secara keseluruhan (Kalogiannidis, 2020).

Sebagai makhluk sosial kegiatan komunikasi akan selalu terjadi di dalam kehidupan sehari-hari, sejak bangun tidur hingga tertidur lagi, sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada aktifitas yang dilakukan tanpa berkomunikasi. Apalagi komunikasi di dalam organisasi menjadi sangat penting dalam menciptakan persamaan pengertian, ide, pemikiran, dan sikap tingkah laku demi kepentingan semua pihak (Rahmanto, 2004).

Berbicara, mendengarkan dan memiliki kemampuan dalam memahami makna dari pesan verbal dan nonverbal itulah keterampilan paling penting yang harus dimiliki. Menjaga komunikasi yang efektif dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pertumbuhan bisnis (Kalogiannidis, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengurus ormawa mengatakan bahwa lebih nyaman dan lebih menyukai jika menjalankan tugas secara langsung daripada secara *online*. Hal ini dikarenakan lebih banyak kendala dan komunikasi yang lebih sulit dengan hanya berinteraksi secara *online*. Kemudian, Jika diadakan dengan secara langsung akan terasa nilai kekeluargaannya dan pengalaman yang didapatkan akan terasa lebih nyata.

Kinerja dapat dikatakan baik jika memenuhi standar perusahaan dan mencapai produktivitas yang tinggi, kinerja tidak akan berjalan dengan baik apabila peran SDM belum optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu budaya organisasi, budaya

organisasi merupakan sistem nilai yang terus berkembang dan diyakini oleh semua pengurus organisasi. Budaya organisasi dapat berguna untuk memastikan bahwa pengurus tersebut memiliki pemahaman yang jelas terkait identitas mereka (Marsyandi & Paulina, 2022).

Budaya organisasi adalah suatu skema yang dijadikan acuan perilaku karyawan setiap harinya dan membentuk arahan untuk menghasilkan tujuan organisasi bersama. Budaya organisasi mengarahkan perilaku pegawai untuk meningkatkan kinerja, komitmen dan loyalitas, serta perilaku *extra role* seperti sukarela membantu rekan, menghindari konflik, menghargai peraturan, serta tidak membuang waktu ditempat kerja (Rival & Mulyadi, 2012 di dalam penelitian Sholihah, et al., 2022).

Budaya dapat dijelaskan sebagai campuran atas nilai, keyakinan, komunikasi dan penjelasan perilaku yang memberikan bimbingan kepada orang lain. Wawasan dan pengetahuan mengenai budaya telah dapat diperoleh melintasi pemahaman dan keyakinan atas dasar kelompok besar. Budaya organisasi sudah ditentukan seperti sikap, kebiasaan & keyakinan yang menunjuk dalam komunikasi antar karyawan (Awadh & Saad, 2013).

Budaya dan kinerja organisasi dipandang saling terkait dengan manajemen yang kuat. Sehingga hubungan positif antara budaya dan kinerja membantu dalam meningkatkan hasil produktivitas organisasi (Awadh & Saad, 2013).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengurus ormawa, mengatakan bahwa setiap pengurus anggota diberikan kebebasan dalam berpendapat yang menyangkut ide untuk memajukan dan mengembangkan program kerja organisasi dihargai dan diterima dengan baik tanpa di cemooh, kemudian adanya pengawasan dan peraturan yang berlaku di dalam organisasi sebagai alat kontrol mereka supaya lebih disiplin akan waktu, menghargai sesama pengurus dan mampu menjalin hubungan yang lebih akrab di luar organisasi.

Berdasarkan ulasan fenomena di atas bahwa komunikasi, *work from home* dan budaya organisasi dibutuhkan untuk menunjang peningkatan kinerja pengurus ormawa. Kinerja

pengurus yang tinggi akan memudahkan organisasi mencapai tujuan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengurus Ormawa Kondisi Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pengurus Ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022)”

## 1.2. Ruang Lingkup Masalah

Berikut ini merupakan pembatasan ruang lingkup yang dirancang penulis dalam susunan penelitian yaitu:

Pertama yaitu penelitian ini merupakan modifikasi yang dilakukan oleh penulis bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul “Pengaruh WFH, Komunikasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja PNS” dengan menguji kembali objek dan variabel dependen yang berbeda (Sholihah, et al., 2022).

Kedua yaitu variabel independen yang terdapat di dalam penelitian ini adalah komunikasi, *work from home* dan budaya organisasi. Sedangkan variabel dependen yang terkait dengan penelitian ini adalah kinerja pengurus ormawa anggota hima manajemen, hima akuntansi, hima syariah, BEM dan DPM di STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022.

Ketiga yaitu objek penelitian dilakukan oleh penulis dibatasi hanya dikhususkan untuk pengurus ormawa Hima, BEM dan DPM di STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022.

## 1.3. Identifikasi Masalah

Peningkatan kasus positif covid-19 menjadi hambatan dalam seluruh kegiatan manusia karena adanya surat instruksi yang diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan surat pimpinan



STIE Indonesia Banking School dalam membantu pemerintah mengatasi kasus pandemi covid-19 di Indonesia.

Pada program kerja ormawa menjadi lebih banyak kendala, salah satunya adalah komunikasi di antara pengurus ormawa yang menjadi sulit karena tidak dapat berinteraksi lebih mengenal dan merasakan sifat kekeluargaan satu sama lain. Pada periode tahun 2021/2022 lebih banyak mengatur peraturan yang ketat dari pada periode tahun 2020/2021 dikarenakan pengurus ormawa belum memiliki pengalaman dalam menjalankan ormawa ini.

Dapat dilihat bahwa ada faktor yang bisa mempengaruhi kinerja seperti; pertama, faktor individu dan kedua, faktor iklim kerja terbentuk di dalam organisasi. Oleh karena itu proses, sistem, struktur, alat atau kondisi dalam tempat organisasi berpengaruh menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap kinerja pribadi seseorang.

Budaya dan kinerja dianggap saling berkaitan dengan satu sama lain oleh manajemen yang kuat. Sehingga hubungan positif antara budaya dan kinerja membantu dalam meningkatkan hasil produktivitas organisasi.

Fenomena ini mengenai kualitas kinerja pengurus ormawa hima, BEM dan DPM di STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022. Hal itu ditandai dengan keterbatasan komunikasi, *work from home*, dan budaya organisasi, yang akan diteliti oleh penulis dengan variabel dependennya yaitu kinerja pengurus ormawa.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *work from home* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022?

2. Apakah komunikasi memberikan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022?
3. Apakah budaya organisasi ormawa memberikan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022?

### 1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis variabel *work from home* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022
2. Menguji dan menganalisis variabel komunikasi pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022
3. Menguji dan menganalisis variabel budaya organisasi ormawa pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode 2021/2022.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan output yang bermanfaat bagi para pembaca dan pengurus ormawa. Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh sebagai berikut yaitu;

1. Manfaat bagi penulis diharapkan dapat menjadi metode sarana untuk menambah, menerapkan, memperluas wawasan, mempertajam kemampuan berfikir dan analisis terkait pengaruh *work from home*, komunikasi, dan budaya organisasi.
2. Manfaat bagi pengurus ormawa diharapkan untuk membangun perubahan bagi manajemen internal ormawa dengan mengelola dan merancang strategi sdm internal serta meningkatkan aspek-aspek yang sesuai dengan visi dan misi ormawa.

3. Manfaat bagi akademisi diharapkan dapat menambah pemahaman atau bahan referensi penilaian akreditasi prodi manajemen.

### **1.7. Sistematis Penulisan Penelitian**

Sistematika penulisan adalah deretan susunan penelitian yang dimaksud supaya dapat menjadi lebih mudah dalam menyusun penelitian. Berikut yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini akan dijelaskan mengenai secara umum seperti latar belakang, perumusan masalah, maksud dan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini dikemukakan dengan jelas, singkat dan padat mengenai hasil kajian yang terkait dengan perkara, seperti penelitian terdahulu, uraian tentang landasan teori *work from home*, komunikasi dan budaya organisasi terhadap kualitas kinerja pengurus ormawa yang digunakan menjadi dasar analisis penelitian, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran dan ruang lingkup penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mengungkapkan mengenai objek penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data beserta populasi dan sampel, operasional variabel yang didalamnya terdapat indikator dan skala pengukuran pada penelitian, hipotesis penelitian, pengujian hipotesis dan metode pengolahan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas masalah dan hasil berdasarkan analisis pengaruh *work from home*, komunikasi dan budaya organisasi ormawa terhadap kualitas kinerja pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School periode 2021/2022.

#### **BAB V : PENUTUP**

Terakhir di dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi yang perlu dilakukan oleh pengurus ormawa STIE Indonesia Banking School Periode Selanjutnya.

